

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai efektivitas pengelolaan dana koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di LAZISNU Kabupaten Jombang dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan dana kaleng koin NU di LAZISNU kabupaten Jombang yakni meliputi pengumpulan, pentasyarufan dan pencatatan. Adapun pengumpulan dana koin NU LAZISNU Kabupaten Jombang dilakukan setiap satu atau dua bulan sekali tergantung permintaan *munfiq*. Adapun pentasyarufan dilakukan melalui empat program LAZISNU Kabupaten Jombang yakni program kesehatan, program pendidikan, program ekonomi dan program siaga bencana. Adapun pencatatan pelaporan hasil penghimpunan untuk setiap LAZISNU Majelis Wakil Cabang (MWC) maupun UPZISNU yang harus disetorkan kepada Pengurus Cabang LAZISNU Kabupaten Jombang setiap satu bulan sekali namun pencatatan ini hanya beberapa LAZISNU Majelis Wakil Cabang (MWC) dan UPZIS yang menyetor secara rutin sehingga pencatatan masih belum maksimal dan menjadi hal yang harus dibenahi.

2. Penilaian efektivitas program dilakukan untuk menemukan informasi tentang sejauh mana manfaat dan dampak yang ditimbulkan oleh program kepada penerima program, dalam hal ini pengelolaan dana koin nahdlatul ulama (NU) cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program LAZISNU kabupaten Jombang yakni program kesehatan berupa bantuan biaya berobat dhuafa dan yatim serta penyelenggaraan pengobatan gratis secara berkala, program pendidikan berupa beasiswa santri tahfidzul quran dan bantuan sarana TPQ. Program ekonomi berupa pemberian bantuan rombongan bagi pengusaha *lijo* dan *rosok* serta santunan lansia bila ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.
3. Dalam hal ini LAZISNU Kabupaten Jombang masih memiliki kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana koin NU LAZISNU kabupaten Jombang seperti penjemputan dana koin NU kurang intens dan belum terjadwal secara rutin, kurangnya tenaga kerja dalam mengelola koin NU, kondisi JPZIS dan UPZIS yang tidak aktif di beberapa daerah, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bersedekah, sistem administrasi atau pencatatan yang kurang maksimal dikarenakan hanya beberapa LAZISNU Majelis Wakil Cabang (MWC) maupun UPZIS (unit pengumpul zakat, infak dan sedekah) yang menyetor secara rutin laporan keuangan perolehan dana koin NU kepada LAZISNU

Kabupaten Jombang. Adapun solusi dalam pengelolaan dana koin NU ini antara lain penjadwalan yang terstruktur minimal satu bulan sekali dalam penghimpunan koin NU, menambah sumber daya *amilin*, memberikan penanganan dan pengarahan agar JPZIS dan UPZIS bisa lebih masif, LAZISNU Kabupaten Jombang harus lebih giat dalam mensosialisasikan program-program dan esensi dari ZIS (zakat, infak dan sedekah) serta instruksi secara berkala dalam hal pencatatan laporan keuangan setiap bulannya.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan efektivitas pengelolaan dana koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan ke depan yaitu:

1. Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jombang

Meningkatkan perencanaan dalam pengelolaan koin NU secara lebih baik lagi, dengan menjadwalkan proses penghimpunan serta memberikan layanan terbaik dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi atau lembaga pemerintah. Serta meningkatkan perencanaan program-program kedepan.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.